



JURNAL ARTIKULA

ISSN (print) 2615-191X | ISSN (Online) 2615-1901

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATHLA'UL ANWAR BANTEN



Analisis Makna dan Jenis *Sisindiran* Masyarakat Desa Teluk serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Pembelajaran Apresiasi Sastra di SMP

Sihabudin¹, Trisnawati², Nanang Maulana³

Universitas Mathla'ul Anwar

ARTICLE INFO

Article History:

Received 09.02.2024

Received in revised form 11.02.2024

Accepted 20.02.2024

Available online 20.03.2024

ABSTRACT

This research aims to describe the moral values in the novel Man and the Storm by Syahid Muhamad, describe the social values in the novel Man and the Storm by Syahid Muhamad, and utilize moral values and social values in the study of literature in high school. This research is qualitative descriptive research, namely collecting, analyzing, using qualitative analysis techniques, namely Analysis of Moral Values and Social Values in the novel Man and his Storm by Syahid Muhamad and its use as teaching material in high school. The data source is the novel Man and his Storm by Syahid Muhamad. Publication year 2022 published by Gradien Mediatama with 248 pages. The approach taken in analyzing this research data uses a sociological approach with a Content Analysis content analysis strategy. The moral values found in the novel consist of 6 honest values. Be yourself 11 quotes. Responsible for 4 quotes. Independence as many as 6 quotes. Moral courage as many as 7 quotes. Humility as many as 8 quotes. Critical of 7 quotes. Meanwhile, the social values found were the value of love with 11 quotes. Responsibility for 4 quotes. Concern as many as 20 quotes. Empathy as many as 9 quotes. Collaboration with 6 quotes. Please help as many as 5 quotes. As for its relevance to being used as teaching material, the novel is worthy of being used as teaching material at the high school level because: 1) the novel is the work of a famous person in the world of literature, especially prose literary works; 2) the novel is a serious novel; 3) the novel is rich in life values, in this case moral and social values; 4) Suitability as teaching material has been approved by various validators such as lecturers, teachers and students. This study of the novel Man and his Storm by Syahid Muhamad is in accordance with the validation results given to the validator; and 5) learning about the values in a novel is at the high school level. TP.12.5 students assess and criticize the intrinsic elements of characterization, plot, story, setting, and depiction of society in the novel.

Keywords: values, morals, social, teaching materials.

DOI: 10.30653/006.202471.146



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.
© 2024 Sihabudin, Trisnawati, Nanang Maulana

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan sebuah sarana untuk mengungkapkan ide-ide serta menuangkan hasil perenungan tentang kehidupan yang pengarang pernah alami. Karya

¹ Corresponding author's address: Universitas Mathla'ul Anwar. Email: sadannesuh@gmail.com

sastra memiliki dua unsur pembangun, yaitu unsur instrinsik (unsur pembangun dalam sastra) dan ekstrinsik (unsur luar sastra), dari unsur-unsur itulah kita dapat belajar seperti apa budaya, kehidupan, lingkungan sosial, hingga nilai-nilai yang dijunjung masyarakat dalam suatu keadaan latar belakang tersebut. Karya sastra mempunyai seni bahasa sekaligus bagaimana bahasa digunakan. Nilai moral dan nilai sosial dalam karya sastra khususnya novel sangatlah banyak dan dapat dikaji atau diteliti.

Novel *Manusia dan Badainya* bercerita pula masalah kehidupan pencitraan dalam masyarakat yang heterogen, mengandung nilai-nilai moral dan sosial dalam bersikap dapat menentukan jalan hidupnya sendiri serta mendorong pembaca untuk menumbuhkan rasa sosial yang tinggi yang diterapkan dan terjadi dalam kehidupan nyata.

Pesan moral merupakan bagian yang penting untuk kita dapat, agar menambah pengetahuan tentang nilai kehidupan. Dalam kehidupan ini bukan hanya sekedar mendapatkan pengetahuan tentang intelektual saja, tetapi juga pengetahuan tentang moral, karena bagaimanapun moral adalah variabel yang harus pertama kita miliki dalam kehidupan kita. Oleh sebab itu, pengetahuan moral dalam kehidupan manusia merupakan hal yang saling membutuhkan. Beberapa pesan moral menurut Suseno (2017: 142-149) meliputi sebagai berikut ini.

1) Jujur

Jujur berarti seia-sekata, apa yang diungkapkan sesuai dengan fakta atau sesuai dengan kenyataan. Sikap jujur atau fair akan menumbuhkan kepercayaan orang lain kepada kita sendiri. sikap jujur adalah sikap yang tidak menentang suara hatinya atau terhadap keyakinannya. Sikap jujur tidak memandang adanya perasaan, minder atau takut untuk bersikap jujur, akan tetapi keyakinan yang mantap tanpa menutupi sebuah hal yang kurang baik dalam kehidupan kita. Keyakinan hidup untuk tidak menentang hati nurani pada diri manusia merupakan dasar bahwa manusia merupakan makhluk yang etis, artinya sejak lahir manusi itu adalah baik, oleh sebab itu sikap jujur perlu dikembangkan lagi dalam kehidupan sehari-hari.

2) Menjadi diri sendiri

Menjadi diri sendiri yaitu tidak mudah terpengaruh oleh mode yang bisa merugikan diri kita sendiri, sikap menghayati dan menunjukkan diri sesuai dengan keasliannya, karakter yang kuat dan matang sesuai dengan kebenaran. Sikap menjadi diri sendiri merupakan keyakinan yang kuat tanpa terpengaruh mode dan perkembangan jaman, artinya kita mempunyai pendirian yang kuat terhadap suatu kebenaran.

3) Bertanggung jawab

Bertanggung jawab berarti kesediaan dalam melakukan apa yang harus dilakukan dengan sebaik mungkin. Bertanggung jawab dilakukan tanpa adanya beban untuk menyelesaikannya, demi tugas itu sendiri. Sikap tanggung jawab dalam pelaksanaannya tanpa adanya rasa malas, takut atau malu untuk melakukan tanggung jawab yang akan kita lakukan. Sikap tanggung jawab merupakan hal yang sangat penting dari bagian hidup kita, karena sikap tanggung jawab bukan hanya melakukan apa yang kita lakukan untuk diri kita, tetapi juga demi semua kalangan yang berkaitan dengan kita maupun semua pihak yang wajib kita melakukan tanggung jawab dalam segala aspek.

4) Kemandirian

Kemandirian adalah kekuatan batin untuk mengambil sikap moral sendiri dan bertindak sesuai norma. Kekuatan untuk tidak mau berkongkalikong dalam suatu urusan atau permainan yang kita sadari tanpa sikap jujur, korup atau melanggar keadilan. Kemandirian merupakan sikap yang seseorang memiliki pendirian dalam bertindak, tanpa mengikuti arus angin yang kurang baik. Di kehidupan ini kita

membutuhkan sikap kemandirian, agar kita kedepannya kita bisa hidup dalam lingkungan tanpa harus mengerjakan sesuatu dengan bantuan orang lain. Pada dasarnya sikap mandiri melatih diri kita untuk bisa hidup dalam keadaan lingkungan seperti apapun, agar keberlangsungan hidup kita menjadi lebih baik dan mandiri dalam kehidupan sehari-hari.

5) Keberanian moral

Moral adalah kesetiaan terhadap suara hati, keberanian untuk mempertahankan sikap yang diyakini sebagai suatu kewajiban tanpa melanggar nilai-nilai moral walau harus mengambil resiko konflik. Sikap keberanian moral memiliki keutamaan, yaitu tidak mudah mundur dalam melakukan tanggung jawab tanpa melanggar norma dalam kehidupan. Sikap keberanian moral pada era sekarang sangat dibutuhkan untuk memberanikan diri dalam segala tindakan yang tidak adil dalam kehidupan kita, maupun dalam pemerintah yang sering kita sorot kinerjanya sebagai contoh masyarakat.

6) Kerendahan hati

Kerendahan hati ialah suatu sikap yang tidak berlebihan atau menyombongkan diri, melainkan melihat diri sesuai dengan kenyataannya, tetapi bukan berarti merendahkan diri. Kerendahan hati bukan berarti sikap mengalah, orang yang tidak berani, dan tidak mampu membela suatu pendirian, akan tetapi sikap kerendahan hati memberikan pemahaman bahwa kita sebagai manusia mempunyai kekuatan terbatas, akal yang terbatas, setiap usaha yang kita lakukan bisa gagal dan tidak selalu tercapai dengan apa yang kita inginkan. Melalui sikap kerendahan hati, kita menjadi tidak sombong dan membangkakan diri dengan kelebihan yang kita miliki, yang sebenarnya justru menjadikan kita sombong. Oleh karena itu membutuhkan sikap kerendahan hati dalam kehidupan kita, agar kita menyadari dan mensyukuri semua kelebihan kita untuk digunakan dalam hal yang positif bukan untuk dipamerkan.

7) Kritis

Sikap kritis yaitu suatu tindakan untuk mengoreksi, memberikan saran baik terhadap segala kekuatan, kekuasaan dan wewenang yang dapat merugikan kehidupan individual maupun masyarakat. Sikap kritis pada dasarnya memberikan suatu saran yang bermanfaat pada seseorang maupun untuk diri kita sendiri agar kedepannya menjadi lebih baik dalam bertindak di kehidupan sehari-hari. Semakin kita kritis dengan sikap pada diri kita maupun segala hal yang melanggar moral kita juga berhak memberikan kritik untuk memperbaiki hal yang bisa melanggar norma-norma kehidupan.

Nilai Sosial adalah segala sesuatu mengenai masyarakat sebagai makhluk sosial manusia akan hidup bersama dengan manusia lain, jadi nilai sosial sebagai kumpulan sikap dan perasaan yang diwujudkan melalui perilaku yang mempengaruhi perilaku seseorang yang memiliki nilai tersebut. Macam-Macam Nilai Sosial menurut Rohman (2016:31) yaitu:

1) Cinta Kasih

Dalam kehidupan manusia, cinta menampakkan diri dalam berbagai bentuk, mulai dari seseorang yang mencintai dirinya, keluarganya, hartanya, dan Tuhannya.

2) Tanggung jawab

Tanggung jawab erat kaitannya dengan kewajiban. Kewajiban adalah sesuatu yang dibebankan terhadap seseorang. Kewajiban bandingan terhadap hak, dan dapat juga tidak mengacu kepada hak.

3) Kepedulian

Peduli adalah sikap keberpihakan kita untuk melibatkan diri dalam persoalan, keadaan atau kondisi yang terjadi di sekitar kita. Orang yang peduli kepada nasib

orang lain adalah mereka yang terpanggil melakukan sesuatu dalam rangka memberi inspirasi kebaikan kepada lingkungan sekitar.

4) Empati

Empati adalah kemampuan kita dalam menyelami perasaan orang lain tanpa harus tenggelam di dalamnya. Empati adalah kemampuan kita dalam mendengarkan perasaan orang lain yang tak terucap. Kemampuan ini dipandang sebagai kunci menaikkan intensitas dan kedalaman hubungan kita dengan orang lain.

5) Kerja sama

Kerja sama adalah suatu proses sosial, di mana di dalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami terhadap aktivitas masing-masing. Roucek dan Warren, mengatakan bahwa kerja sama berarti bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama

6) Tolong-menolong.

Suka menolong merupakan kebiasaan yang mengarah kepada kebaikan hati seorang individu yang muncul dari kesadaran diri sendiri sebagai ciptaan Tuhan agar wajib menolong sesama, apalagi yang sedang mengalami kesulitan. Jika kesulitan menimpa orang yang ada di sekitar kita, baik yang orang kita kenal, maupun orang yang tidak kenal, maupun orang yang tidak kita kenal, maka suatu saat bantuan akan datang dari orang-orang kita pernah tolong atau pun orang yang pernah kita jumpai.

Adapun kriteria pemilihan bahan ajar yang baik, menurut Gintings (2020:23) bahan ajar yang baik harus mempermudah dan bukan sebaliknya mempersulit siswa dalam memahami materi yang sedang dipelajari. Oleh sebab itu, bahan ajar harus memenuhi kriteria berikut ini :

- 1) sesuai dengan topik yang dibahas;
- 2) memuat intisari atau informasi pendukung untuk memahami materi yang dibahas;
- 3) disampaikan dalam bentuk kemasan dan bahasa yang singkat, padat, sederhana, sistematis, sehingga mudah difahami;
- 4) jika perlu dilengkapi contoh dan ilustrasi yang relevan dan menarik untuk lebih mempermudah memahami isinya;
- 5) sebaiknya diberikan sebelum berlangsungnya kegiatan belajar dan pembelajaran sehingga dapat dipelajari terlebih dahulu oleh siswa;
- 6) memuat gagasan yang bersifat tantangan dan rasa ingin tahu siswa.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu mengumpulkan, menganalisis, dengan teknik analisis kualitatif yaitu Analisis Nilai Moral dan Nilai Sosial dalam novel *Manusia dan Badainya Karya Syahid Muhamad dan Pemanfaatannya* sebagai Bahan Ajar di SMA. Adapun langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data ialah sebagai berikut: (1) menggaris bagian yang dianggap penting, (2) menyeleksi data, (3) memberi deskripsi, (4) menarik kesimpulan.

PEMBAHASAN

Nilai Moral pada Novel *Manusia dan Badainya Karya Syahid Muhamad*

Pesan moral merupakan bagian yang penting untuk kita dapati, agar menambah pengetahuan tentang nilai kehidupan. Dalam kehidupan ini bukan hanya sekadar mendapatkan pengetahuan tentang intelektual saja, tetapi juga pengetahuan tentang

moral, karena bagaimanapun moral adalah fitur yang harus pertama kita miliki dalam kehidupan kita sebagai manusia. Oleh sebab itu, pengetahuan moral dalam kehidupan manusia merupakan hal yang saling membutuhkan. Berikut ini akan dibahas mengenai hasil analisis nilai moral yang meliputi:

Jujur

Dia mengaku sering cemas sampai sulit tidur teman-temannya juga sampai menjauhi Nurani karena terlalu banyak menghabiskan waktu denganku. Hal 16

Tokoh Aku mengakui bahwa Nurani dalam kutipan novel di atas menjadi penyebab dirinya mengalami sulit tidur. Kejujuran tersebut diungkapkan oleh tokoh Aku bahwa ia menjalani kehidupan yang terlalu menghabiskan waktunya dengan Nurani sehingga menyebabkan terjadinya susah tidur dan mengalami kecemasan. Pengakuan tersebut merupakan bentuk nilai moral jujur dari tokoh Aku. Selanjutnya nilai moral jujur juga terdapat pada kutipan berikut:

Jujur saja, aku belajar cara menyindir dengan pintar dari ibu. Hal 21

Kejujuran diungkapkan oleh tokoh Aku tentang cara ia mendapatkan ilmu menyindir kepada orang lain. Ia mengakui bahwa kemampuannya ia dapatkan dari ibunya. Sindiran kerap kali diperlukan oleh seseorang dalam kehidupan ini agar pengungkapan sesuatu tidak begitu kasar atau menyakiti seseorang. Kutipan di atas menggambarkan bagaimana penerapan sindiran tersebut dan dari mana ia dapatkan.

Menjadi diri sendiri

Aku menyadari bahwa ternyata selama ini akulah yang tidak tetap bagi mereka. Hal 9

Menyadari hakikat dirinya sendiri merupakan contoh menjadi diri sendiri. Artinya ia tidak bergantung pada orang lain dan menyadari bahwa dirinyalah yang memahami diri sendiri. Nilai moral pada kutipan di atas merupakan contoh dari menjadi diri sendiri pada tokoh Aku.

Bertanggung jawab

Tanggung jawab erat kaitannya dengan kewajiban. Kewajiban adalah sesuatu yang dibebankan terhadap seseorang. Kewajiban berkaitan dengan hak dan dapat juga tidak mengacu kepada hak. Adapun tanggung jawab yang ditemukan dalam novel Manusia dan Badainya karya Syahid Muhamad terdapat pada kutipan berikut:

Ujung-ujungnya, aku yang harus minta maaf dan disuruh jangan mengulang kesalahan. Hal 10

Mengakui kesalahan adalah perilaku mulia dalam kehidupan bermasyarakat. Kutipan pada halaman 10 tersebut mengajarkan kepada kita untuk bertanggung jawab apabila kita melakukan kesalahan dan harus meminta maaf. Nilai moral bertanggung jawab pada kutipan tersebut jarang sekali dilakukan seseorang yang tidak bertanggung jawab. Seharusnya sebagai manusia yang bersosialisasi kita harus banyak meminta maaf apabila melakukan kesalahan.

Kemandirian

Kemandirian yang ditemukan dalam novel Manusia dan Badainya karya Syahid Muhamad terdapat pada kutipan berikut:

Dengan aku jadi senang melakukan apa saja. Hal 9

Melakukan sesuatu adalah hak semua orang, akan tetapi setiap kita melakukan sesuatu haruslah memperhatikan hak orang lain. Gemar melakukan sesuatu merupakan bentuk kemandirian dari seseorang karena sesuatu yang dikerjakan dengan senang akan mendapatkan hasil yang baik. Nilai moral kemandirian ini haruslah kita teladani.

Keberanian moral

Keberanian. diungkapkan dalam kutipan berikut ini:

Jangan khawatir, ibumu adalah perempuan yang tangguh. Kau hanya perlu jadi seorang anak yang tumbuh dengan segala nilai kebaikan yang kau tanam sejak dulu. Hal 25

Kutipan di atas memberikan nasihat kepada seorang anak yang seharusnya tidak usah khawatir dengan ibunya. Sosok seorang ibu dalam kutipan di atas memiliki sifat tangguh. Kewajiban seorang anak hanya tumbuh dengan mengutamakan kebaikan-kebaikan. Kebenaran mengungkapkan pendapat tersebut termasuk pada nilai moral yang harus diteladani.

Kerendahan hati

Kerendahan hati yang ditemukan dalam novel Manusia dan Badainya karya Syahid Muhamad terdapat pada kutipan berikut:

Dia selalu memaafkanku, sebagaimana aku akan terus memaafkannya. Hal 13

Perbuatan yang baik dilakukan seseorang akan berdampak baik pula bagi kita jika kita orang yang normal. Tokoh aku dalam kutipan di atas mencoba untuk membalas kebaikan seseorang dengan memaafkannya. Perilaku tersebut adalah bentuk dari sipat rendah hati dengan cara saling memaafkan. Perbuatan seperti itu yang harus kita contoh dalam kehidupan kita saat ini.

Kritis

Kau tahu hubungan seperti itu dinamakan apa? Hal 120

Argumentasi yang diungkapkan dalam kutipan di atas merupakan pengungkapan sifat kritis dalam kutipan di atas adalah bentuk memperbaiki diri sendiri. Walaupun itu menyakitkan, namun saran tersebut patut dapat diterima karena memiliki kebaikan bagi penerima nasihat agar dalam kehidupan sehari-hari kita tidak berplilaku jelek di mata orang lain dan sesuai dengan norma-norma kehidupan yang berlaku di masyarakat.

Nilai Sosial pada Novel Manusia dan Badainya Karya Syahid Muhamad

Cinta Kasih

Cinta kasih ada dalam kehidupan manusia. Cinta menampakan diri dalam berbagai bentuk, mulai dari seseorang yang mencintai dirinya, keluarganya, hartanya, dan Tuhannya. Adapun cinta kasih yang ditemukan dalam novel Manusia dan Badainya karya Syahid Muhamad yaitu sebagai berikut:

Aku menjalin hubungan dengan seorang gadis dari kelas sebelah bernama Bia. Hal 9

Perasaan cinta merupakan anugerah yang dimiliki makhluk hidup tidak terkecuali manusia. Kutipan di atas merupakan contoh dari pernyataan yang menjelaskan adanya cinta kasih yang terjadi pada manusia yakni tokoh Aku. Rasa cinta yang dirasakan oleh tokoh Aku merupakan jenis asmara layaknya kepada lawan jenis. Oleh karena itu bentuk cinta kasih yang dimaksud adalah kepada seseorang yang dicintai.

Tanggung Jawab

Tanggung jawab yang ditemukan dalam novel *Manusia dan Badainya* karya Syahid Muhamad yaitu sebagai berikut:

Duh, aku merasa bertanggung jawab pada kalian karena ini ulah ideku. Hal 43

Prilaku sesuatu yang menjadi beban dirinya untuk diri dan orang lain biasanya tumbuh dari dirinya merupakan bentuk kewajiban seseorang. Begitu pula dalam kutipan novel di atas yang menceritakan bahwa tokoh Aku ingin melakukan sesuatu untuk orang lain dan menjadi kewajibannya karena sesuatu yang ditimbulkan karena idenya. Tanggung jawab tersebut muncul pada dirinya karena ia merasa bahwa itu merupakan beban yang harus ia lakukan. Nilai sosial tanggung jawab tersebut harus kita teladani

Kepedulian

Salah satu kepedulian yang ditemukan dalam novel *Manusia dan Badainya* karya Syahid Muhamad yaitu sebagai berikut:

Kubilang jangan makan pedas! Kau kan sedang datang bulan. Hal 10

Perhatian kepada orang lain yang menyarankan kepada hal-hal baik merupakan tindakan peduli seseorang kepada orang lain. Hal itu didasarkan pada keterpanggilan jiwa yang ingin meringankan permasalahan seseorang dengan melibatkan dirinya. Kutipan di atas merupakan bentuk tindakan peduli seseorang kepada kekasihnya untuk tidak memakan makanan pedas agar kekasihnya selalu tetap sehat. Tindakan tersebut harus kita teladani karena hal itu merupakan tindakan baik.

Empati

Adapun empati yang ditemukan dalam novel *Manusia dan Badainya* karya Syahid Muhamad yaitu sebagai berikut:

Pang tau keadaanku kacau dia sering datang ke apartemenku, atau mengajakku ke kedai kopi tempatnya bekerja yang tidak jauh dari apartemenku. Hal 33

Memahami perasaan seseorang terkadang akan terasa oleh orang lain dan merupakan perasaan yang muncul secara naluriah dari orang lain. Kutipan di atas merupakan contoh perasaan tokoh Pang yang merasakan bahwa tokoh Aku sedang merasakan kekacauan dalam pikirannya, oleh karena itu sebagai bentuk empati ia sering menemani tokoh Aku. Perasaan itu terasa oleh orang lain yang menyaksikan atau mengetahui hal tersebut.

Kerja Sama

kami-aku-dan livia menghabiskan banyak waktu untuk memperbaiki diri. Kami berbagi masa lalu sebagai perayaan kebersamaan kami. Hal 40

Berbagi tugas salam melakukan sesuatu untuk mendapatkan tujuan bersama merupakan ciri dari bekerja sama. Kerja sama dapat dilakukan dalam berbagai situasi dan bahkan bisa saja kerja sama tersebut dilakukan dalam hal baik dan tidak baik. Kutipan tersebut menjelaskan kerja sama yang dilakukan tokoh Aku dan Livia dalam memperbaiki diri agar kedepannya dapat menjalani hidup yang baik.

Tolong-menolong

Tolong-menolong yang ditemukan dalam novel *Manusia dan Badainya* karya Syahid Muhamad yaitu sebagai berikut:

Semua orang di IGD kaget dan memaku. Perawat segera mencari sesuatu untuk mengelap darah dan beberapanya lagi segera mengambil tindakan. Hal 23

Melakukan sesuatu untuk orang lain tanpa mengharapkan sesuatu merupakan ciri dari tolong-menolong dari makhluk hidup sebagai cerminan memiliki jiwa sosial. Kutipan tersebut menjelaskan tolong-menolong yang dilakukan perawat dalam menangani seorang pasien di rumah sakit. Prilaku tersebut merupakan hal positif yang harus kita teladani.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data nilai sosial dan nilai budaya dalam novel Manusia dan Badainya karya Syahid Muhamad serta pemanfaatannya sebagai bahan ajar dapat penulis uraikan bahwa di dalam novel tersebut terdapat nilai-nilai moral dan nilai-nilai sosial serta dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar di SMA.

Adapun keterkaitannya untuk dimanfaatkan sebagai bahan ajar bahwa novel tersebut layak menjadi bahan ajar di tingkat SMA karena : 1) novel tersebut adalah hasil karya orang terkenal dalam dunia sastra khususnya karya sastra prosa; 2) novel tersebut termasuk ke dalam novel serius; 3) novel tersebut di dalamnya kaya akan nilai-nilai kehidupan dalam hal ini adalah nilai moral dan sosial; 4) Kesesuaian sebagai bahan ajar telah disetujui oleh berbagai validator seperti unsur dosen, guru, dan siswa. Kajian novel Manusia dan Badainya karya Syahid Muhamad ini sesuai dengan hasil validasi yang diberikan kepada validator; dan 5) pembelajaran mengenai nilai-nilai dalam sebuah novel terdapat di tingkat SMA KD 5.1 Menjelaskan unsur-unsur intrinsik dari pembacaan penggalan novel.

REFERENSI

- Gintings, A. (2020). Belajar Pembelajaran. Bandung: Humaniora.
- Muhamad, S. (2022). Manusia dan Badainya. Yogyakarta : Gradien Mediatama.
- Rohman, S dan Emzir. (2016). Teori dan pengajaran sastra. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suseno, S.J dan Franz Magnis. (2017). Etika Dasar (Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral), jakarta: PT. Kanisius.